

## BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERIKANAN BATANG

**Muhamad Saefudin<sup>1)</sup>, Adi Sasmito<sup>2)</sup>, Gatoet Wardianto<sup>3)</sup>**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran  
Jl. Banjarsari Barat No 1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang

[msaefudin31@gmail.com](mailto:msaefudin31@gmail.com)<sup>1</sup>

[sasmitoadi308@gmail.com](mailto:sasmitoadi308@gmail.com)<sup>2</sup>

[gatoetwardianto@yahoo.com](mailto:gatoetwardianto@yahoo.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) adalah salah satu Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Departemen Kelautan Dan Perikanan, dan bertanggung jawab kepada Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan. Fungsi dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan sendiri yaitu untuk Pelatihan tentang teknik dan manajemen dibidang perikanan, penyusunan materi dan metode sesuai dengan kondisi wilayah, Pengelolaan sarana perikanan. Dengan Visi Sebagai Lembaga yang sanggup meningkatkan kualitas SDM dalam menunjang pembangunan dalam bidang kelautan dan Perikanan yang ramah lingkungan. Untuk mencapai Visi tersebut BPPP menetapkan misi berikut, meningkatkan keterampilan dalam bidang teknis dan manajerial SDM perikanan, meningkatkan profesionalisme SDM, meningkatkan perlengkapan sarana dan prasarana BPPP, mewujudkan balai sebagai tempat pengembangan SDM dalam bidang perikanan.

Kata kunci : Pendidikan, Pelatihan, Perikanan

### Abstract

*The Fisheries Education and Training Center (BPPP) is one of the Technical Implementation Units (UPT) of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, and is responsible to the Marine and Fisheries Training Center. The function of the Fisheries Education and Training Center itself is for technical and managerial training in the field of fisheries, preparation of materials and methods and counseling according to regional conditions, management of fishery facilities. With a vision as an institution that is able to improve the quality of human resources in supporting development in the marine and fisheries sector that is environmentally friendly. To achieve this vision, BPPP has set the following missions, improving skills in the technical and managerial fields of fisheries human resources, improving HR professionalism, improving BPPP facilities and infrastructure, creating centers as places for human resource development in the fisheries sector.*

*Keywords : Education, Training, Fisheries*

### 1. PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan ketentuan pasal 11 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2015 yang disetujui Presiden Joko Widodo pada tanggal 14 Juli 2015 menyebutkan, Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan wilayahnya menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kepada warga, terutama Nelayan Kecil dan Pembudidaya Ikan Kecil, dan anggota keluarga.

Karena Indonesia memiliki potensi sumber daya laut yang sangat besar. Selain ikan, berbagai sumber daya laut lain

terdapat di Indonesia, seperti rumput laut, terumbu karang, dan sebagainya. Semuanya sumber daya ini memiliki nilai ekonomi yang cukup besar untuk mensejahterakan rakyat, terutama kaum nelayan. Nelayan memiliki keuntungan yang cukup strategis mengingat dua pertiga wilayah Indonesia adalah perairan. Namun karena kurangnya pengetahuan yang kurang memadai, nelayan tidak dapat mengembangkan sumber daya tersebut dan akhirnya terjerat kemiskinan. Karena itu perlu upaya untuk memberdayakan nelayan demi dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan di Indonesia. Sumber

daya laut yang ada di Indonesia memang cukup besar, jika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik, maka bisa meningkatkan kesejahteraan rakyat, khususnya dalam bidang nelayan dan masyarakat pesisir. Sehingga ketahanan ekonomi akan terwujud.

Melihat di Kabupaten Batang mempunyai prospek yang cukup menjanjikan maka dirasa perlu ada sesuatu yang mendukung yaitu bentuk sarana dan prasarana agar dapat menunjang usaha dalam bidang perikanan, pembudidayaan sampai pelelangan ikan dan pengelolaan hasil tangkapan nelayan serta memperlancar rantai pemasaran. Dengan begitu Pemerintah Batang dirasa perlu membangun sarana dan prasarana Pendidikan dan Pelatihan Perikanan yang menjadi sebuah wadah masyarakat Batang untuk menunjang sumber dayanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dibidang perikanan.

Atas dasar permasalahan diatas, dengan menulis potensi yang dimiliki di Batang dan melihat belum adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk kegiatan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia di Batang. Maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut diatas sebagai topik Tugas Akhir dengan judul Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Batang.

## **2. TINJAUAN UMUM BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERIKANAN**

### **2.1 Pengertian Balai**

Balai berarti gedung, rumah (umum), kantor. (Sumber :Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2017)

### **2.2 Pengertian Pendidikan dan Pelatihan Perikanan**

Pendidikan adalah suatu proses usaha yang menghasilkan perubahan yang diinginkan dalam perilaku

manusia. Upaya yang dijalankan secara sadar, teratur dan berencana dengan tujuan merubah perilaku manusia ke arah yang diinginkan yang berlangsung seumur hidup baik melalui program akademik maupun program profesional.

(Sumber : Wikipedia Bahasa Indonesia, 2017)

## **2.3 Fungsi Balai Pendidikan dan**

### **Pelatihan Perikanan**

- Merencanakan kegiatan pelatihan dibidang perikanan,
- Melatih teknik dan manajemen dalam bidang perikanan,
- Menyusunan materi, metode dan penyelenggaraan penyuluhan sesuai dengan kondisi wilayah,
- Memantau kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga kerja teknik dan manajemen dalam bidang perikanan,
- Mengelola sarana dan prasarana untuk pelatihan dalam bidang perikanan.

## **2.4 Program Balai Pendidikan dan**

### **Pelatihan Perikanan (BPPP)**

- Pelatihan Teknis Penangkapan Ikan
- Pelatihan Pengolahan hasil Perikanan
- Pelatihan Basic Safety Training (BST)
- Pelatihan Mesin Perikanan
- Pelatihan Budidaya Perikanan

## **2.5 Fasilitas dan Sarana Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan**

- 1 Bangunan perkantoran
- 2 Bangunan workshop
- 3 Bangunan Pendidikan
- 4 Bangunan asrama
- 5 Fasilitas pendukung (masjid, area parkir)

## 6 Lapangan olahraga.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Untuk kebutuhan ruang Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) dapat di kelompokkan sebagai berikut :

- Fasilitas Pelatihan
- Fasilitas Perkantoran
- Fasilitas Penunjang
- R. Auditorium
- Perpustakaan
- R. Kesehatan
- Arena Olahraga
- Lapangan Upacara
- Fasilitas Pelayanan
- Ruang Servis
- Asrama
- Rumah Dinas

#### 3.2 Pembahasan

##### A. Tabel Besaran Ruang

Dan untuk total besaran ruang yang di butuhkan dalam Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan yaitu :

Tabel 1. Besaran Ruang

| No    | Kebutuhan Kelompok Ruang | Luasan(m2) |
|-------|--------------------------|------------|
| 1     | Pelatihan                | 3655,4     |
| 2     | Perkantoran              | 525,84     |
| 3     | Pengunjung               | 129,7      |
| 4     | R. Auditorium            | 1260,42    |
| 5     | Perpustakaan             | 434        |
| 6     | Kesehatan                | 47,6       |
| 7     | Olahraga                 | 1872,45    |
| 8     | Lap. Upacara             | 1069,90    |
| 9     | Pelayanan                | 87,08      |
| 10    | Servis                   | 100,8      |
| 11    | Asrama                   | 4326,4     |
| 12    | Rumah Dinas              | 279,5      |
| Total |                          | 11074,24   |

Sumber : Analisa Penulis, 2020

#### B. Pemilihan Tapak



Gambar 1. Lokasi Tapak

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Lokasi Site ada di Kabupaten Batang, Tepatnya di kecamatan Gringsing. Untuk batas - batas wilayah sekitar site adalah :

- Sebelah Utara : Jalan Tol Semarang - Batang
- Sebelah Timur : Area Persawahan dan Jembatan Tol Kali Kuto
- Sebelah Selatan : Area Persawahan
- Sebelah Barat : Kecamatan Gringsing

#### 1. Analisa Pencapaian



Gambar. 2. Analisa Pencapaian site

Sumber : Analisa Penulis, 2020

Lokasi Site berada lumayan strategis, yang berseblahan dengan jalan provinsi, dan jalan tol.

#### 2. Analisa Matahari



Gambar 3. Analisa arah matahari  
 Sumber : Analisa Penulis, 2020

Adapun beberapa faktor-faktor yang perlu di perhatikan agar penggunaan pencahayaan alami dapat memberikan manfaat yang optimal dalam ruangan, yaitu sebagai berikut :

1. Variasi dalam intensitas penyinaran cahaya matahari harus di perhatikan,
2. Distribusi dari seberapa terangnya sinar matahari,
3. Efek dari pemilihan lokasi jendela dan arah datangnya cahaya matahari,
4. Efek pemantulan dan pembiasan cahaya matahari (Refleksi & Refraksi),
5. Letak geografis dan fungsi bangunan tersebut.

### 3. Analisa Kebisingan



Gambar 4. Analisa kebisingan site  
 Sumber : Analisa Penulis, 2020

Aalisa Kebisingan sebagai berikut:

- Utara : Tinggi
- Timur : Rendah
- Selatan : Rendah
- Barat : Sedang

### 4. KESIMPULAN

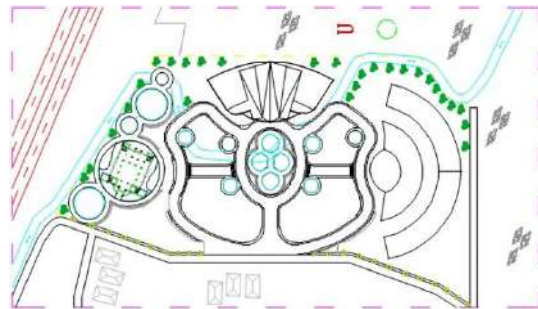
Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan ini ditunjukan untuk memfasilitasi para nelayan / pelajar / masyarakat umum untuk mengembangkan tenaga kerja teknis dan manajerial di bidang perikanan.

Di dalam Balai Pendidikan dan Pelatihan memiliki macam-macam

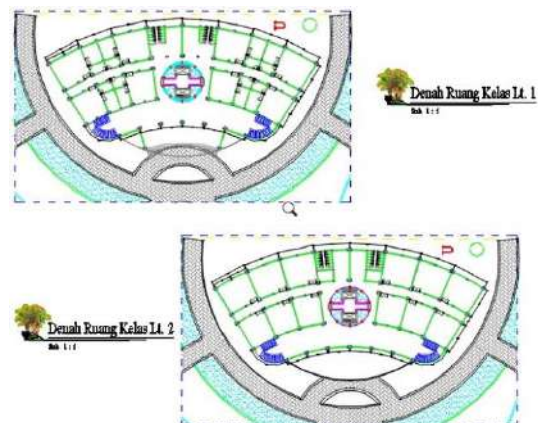
fasilitas dan Sarana Prasarana yang cukup lengkap.

Dan selain fasilitas umum juga ada beberapa fasilitas penunjang antara lain : Fasilitas Membaca, Fasilitas Olahraga, Rumah tinggal untuk Siswa dan Instruktur, Fasilitas Kesehatan, Dan beberapa fasilitas lainnya

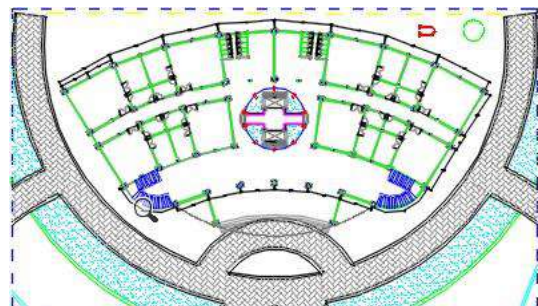
Adapun hasil desain sebgai berikut:



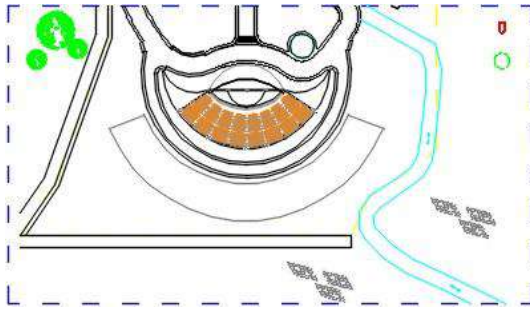
Gambar 5. Siteplan  
 Sumber : Analisa Penulis, 2020



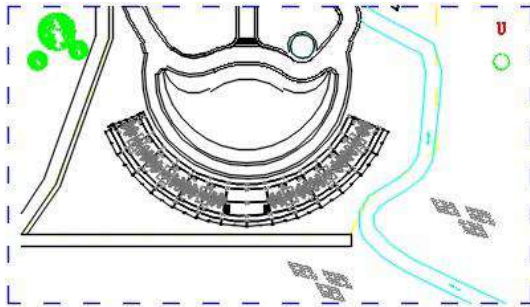
Gambar 6 Denah Kelas  
 Sumber : Analisa Penulis, 2020



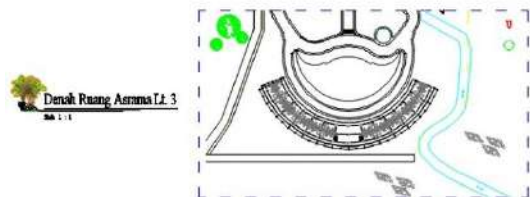
Gambar 12. Denah Kelas  
 Sumber : Analisa Penulis, 2020



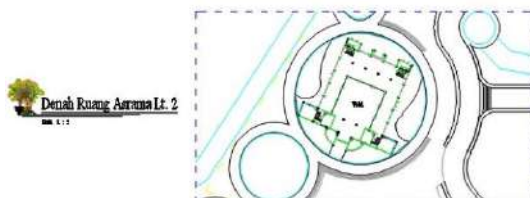
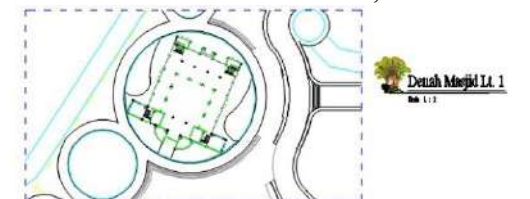
Gambar 7. Denah Auditorium  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 8. Denah Asrama  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 9. Denah Asrama  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



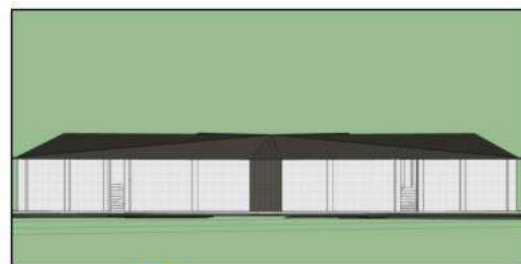
Gambar 10. Denah Masjid  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



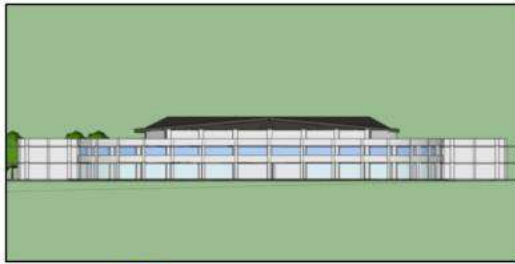
Gambar 11. Tampak Kelas  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 12. Tampak Masjid  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 13. Tampak Auditorium  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



 **Tampak Depan Asrama**  
Rak. 1/1



 **Tampak Belakang Asrama**  
Rak. 1/1

Gambar 14. Tampak Asrama  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



 **Tampak Depan Kawasan**  
Rak. 1/1



 **Tampak Belakang Samping**  
Rak. 1/1

Gambar 15. Tampak Kawasan  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



 **Tampak Depan Belakang**  
Rak. 1/1



 **Tampak Belakang Samping**  
Rak. 1/1

Gambar 16. Tampak Kawasan  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

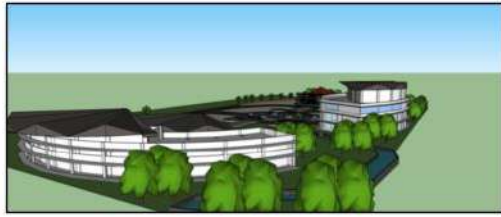


 **Perspektif**  
Rak. 1/1



 **Perspektif**  
Rak. 1/1

Gambar 17. PERSPEKTIF  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 18. PERSPEKTIF  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 19. View Interior  
Sumber : Analisa Penulis, 2020



Gambar 20. View Interior  
Sumber : Analisa Penulis, 2020

## DAFTAR PUSTAKA

- Praatma Prihadi, 2011, " Laporan Tahunan Tahun 2011 ", BPPP Tegal, Tegal
- Ir. Rustam Hakim, 2003, " Komponen Perancangan Lansekap ", PT Bumi Aksara. Jakarta
- Ahmad Farid, 1986, " Pengembangan

- Organisasi Balai Pengembangan Penangkapan Ikan (BPPI) Semarang ", Sepadya Deptan, Bogor
- Soleh Mahmud, 2010, " Laporan Tahunan 2010 ", BBPI Semarang, Semarang
- Davies, Colin, 1988, " High tech architecture ", NY : Rizzoli International Publications. New York.
- Ir. Rustam Hakim, 2003, " Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap ", PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan, Badan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, 2012, " Standar Sarana dan Prasarana Khusus Pelatihan Kelautan dan Perikanan ". Jakarta Pusat.
- New Matric Handbook, Patricia tutt dan David Adler, The Architectural.
- De Chiara Joseph dan Callender, John Hancock, 1973, Time-Saver Standar For Building Type, New York, Mc Grow Hill Book Company.
- Neufert, Ernst, 1996, Data Arsitektur Jilid 1, Terj, Sunarto Tjihjadi, Dr, Ing Ferryanto Chaidir, Dr, Ed. 33, Cet. 1, Jakarta, Erlangga.
- Neufert, Ernst 2002, Data Arsitektur Jilid 2, Terj, Sunarto Tjihjadi, Dr, Ing Ferryanto Chaidir, Dr, Ed. 33, Cet. 1, Jakarta, Erlangga.
- Neufert, Ernst 2004, Data Arsitektur Jilid 3, Terj, Sunarto Tjihjadi, Dr, Ing Ferryanto Chaidir, Dr, Ed. 33, Cet. 1, Jakarta, Erlangga.

## ACUAN KHUSUS

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang 2016
- BAPPEDA Kabupaten Batang 2016
- Standar Sarana dan Prasarana Khusus Pelatihan Kelautan dan Perikanan, Kementrian Kelautan dan Perikanan

Tahun 2012

- Neufert, Ernst. Data Arsitek Jilid 1 & 2. Erlangga. Jakarta. 1993.
- (Sumber: <https://oss.Batangkota.go.id/oss/index.php/id/kota-Batang/2016-05-01-03-05-52/bidang-perikanan-dan-kelautan>)
- (Sumber: <http://www.bppptegal.com/web/?view=featured>)
- (Sumber: <http://www.bijeh.com/2014/03/arsitektur-high-tech.html>)